

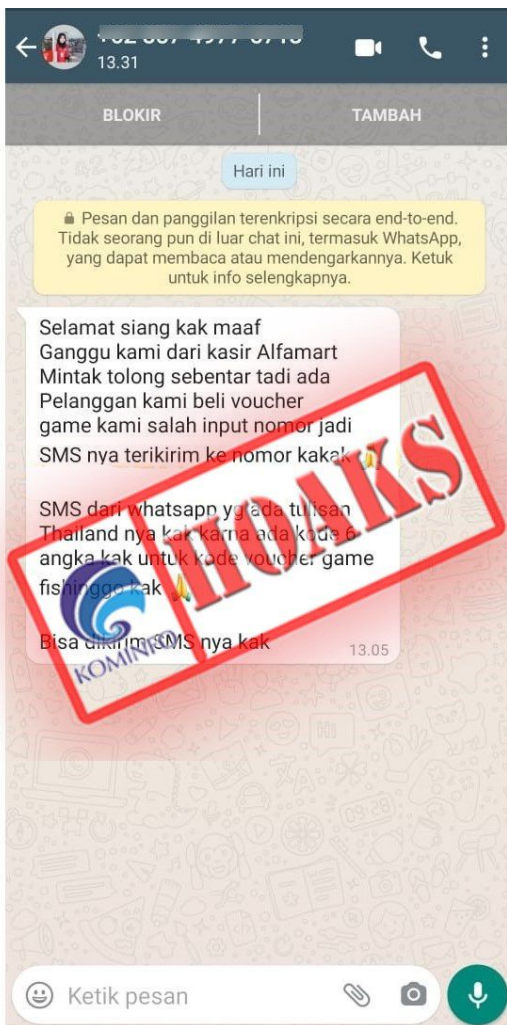
Kamis, 12 Agustus 2021

1. [HOAKS] Pesan WhatsApp Mengatasnamakan Kasir Alfamart dan Meminta 6 Digit Kode WhatsApp

Penjelasan:

Beredar sebuah pesan WhatsApp dengan mengatasnamakan toko ritel Alfamart, pengirim pesan tersebut mengklaim sebagai kasir Alfamart yang melakukan kesalahan input saat melayani pembelian voucher game untuk pelanggan, dan pada akhir pesannya pengirim pesan tersebut meminta kode OTP atau *One Time Password* WhatsApp 6 digit kepada penerima pesan tersebut.

Faktanya, nomor WhatsApp yang mengklaim sebagai kasir Alfamart tersebut adalah tidak benar, dan pesan tersebut diketahui sebagai modus penipuan. Corporate Communication GM Alfamart, Nur Rachman menjelaskan Alfamart atau karyawan kami pasti tidak pernah meminta kode tertentu secara langsung kepada konsumen. Nur Rachman menambahkan, Alfamart telah mendapat sertifikasi ISO/IEC 27001:2013. Dengan sertifikasi itu, Alfamart menjamin keamanan data konsumen tidak akan disalahgunakan.



Hoaks

Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2021/08/10/salah-pesan-whatsapp-kasir-alfamart-salah-input-voucher-game/>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 12 Agustus 2021

2. [HOAKS] PT Sido Muncul Bagikan Dana Bantuan Rp 175 Juta



Penjelasan:

Beredar informasi melalui pesan singkat (SMS) terkait PT Sido Muncul memberikan dana bantuan sebesar Rp 175 juta yang disertai link untuk info lebih lanjut.

Dilansir dari turnbackhoax.id, hal tersebut merupakan informasi palsu. PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul menegaskan bahwa pihaknya tidak pernah melakukan pengumuman pemenang kuis berhadiah maupun lomba melalui SMS dan aplikasi chat. Pihaknya juga mengimbau masyarakat untuk hati-hati terhadap segala bentuk penipuan yang mengatasnamakan PT Sido Muncul.

Hoaks

Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2021/08/12/salah-pt-sido-muncul-bagikan-dana-bantuan-rp175-juta/>
- https://www.instagram.com/p/COsPq0AhTDt/?utm_medium=copy_link

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 12 Agustus 2021

3. [HOAKS] Solusi Mengendalikan Pandemi Adalah *Herd Immunity* Alami Bukan Vaksin



Penjelasan:

Beredar di media sosial sebuah video yang menyatakan bahwa solusi mengendalikan pandemi adalah *herd immunity* alami bukan vaksin. Video tersebut menjelaskan bahwa di Amerika, kekebalan tubuh imunitas terhadap Covid-19 lebih dari 49,1% populasi ditambah yang telah berhasil divaksin adalah 13,7% populasi, maka Amerika saat ini sudah mendekati *herd immunity* dan mayoritas kekebalannya didapat dari alami atau natural *herd immunity*. Jika pandemi Covid-19 adalah bencana alam natural disaster, maka sesungguhnya kesembuhan alami adalah *herd immunity* natural juga untuk mengalahkannya.

Berdasarkan klarifikasi dari Kementerian Kesehatan RI, solusi mengendalikan pandemi adalah *herd immunity* alami bukan vaksin adalah keliru. *Herd immunity* atau kekebalan kelompok adalah adanya perlindungan dari penyakit infeksi secara tidak langsung saat mayoritas populasi memiliki kekebalan yang bisa didapat baik dari infeksi alami atau vaksin. Persentase orang yang harus memiliki kekebalan bervariasi pada tiap penyakit tergantung respon imun, efikasi vaksin, dan faktor-faktor lain. Membiarkan masyarakat terpapar alami dengan infeksi Covid-19 untuk mencapai *herd immunity* diperkirakan harus >70% populasi sakit dengan berbagai umur dan status kesehatan, akan meningkatkan angka kesakitan dan kematian ditambah lagi bila fasilitas kesehatan tidak memadai, akan terjadi kolaps dan semakin meningkatkan kematian baik dari populasi dengan sakit Covid-19 dan bukan Covid-19. Belum ada bukti secara ilmiah *herd immunity* bisa terbentuk secara alami karena masih minimnya pengetahuan juga mengenai respon imun tubuh terhadap virus SARS-CoV-2 (seberapa kuat dan berapa lama imunitas bertahan) dan sulitnya mengukur perilaku manusia. Selain itu, secara moral/etik sangat bertentangan karena harus membiarkan manusia sakit dan meninggal terutama populasi rentan. Sedangkan dengan vaksinasi, meskipun terjadinya *herd immunity* juga masih sulit diperkirakan, paling tidak akan mengurangi risiko kesakitan dan kematian terutama pada populasi "rentan".

Hoaks

Link Counter:

- Klarifikasi langsung dari Kementerian Kesehatan RI
- <https://mediaindonesia.com/humaniora/314503/herd-immunity-bukan-solusi-tepat>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 12 Agustus 2021

4. [HOAKS] Video Pesan Suara dari Direktur RS Medika Bondowoso dr. Yahya Amar

Penjelasan:

Beredar unggahan video berisi pesan suara di media sosial Facebook dan WhatsApp yang diklaim berasal dari dr. Yahya Amar, Direktur RS Medika Bondowoso, Jawa Timur. pesan suara tersebut berisi penjelasan yang menyebutkan bahwa virus Corona yang saat ini menyerang lambung bisa diobati dengan mengkonsumsi jamu AVC.

Faktanya, melalui akun Instagram @rsmitramedika, RS Mitra Medika Bondowoso membantah bahwa pesan suara dan video yang beredar tersebut merupakan suara dr. Yahya Amar. "Kami tegaskan suara yg ada dalam audio/video tersebut bukanlah suara beliau," tulis RS Mitra Medika, 26 Juli 2021. Pihaknya juga menerbitkan video dr. Yahya Amar agar publik bisa membedakan suara asli pemilik RS Mitra Medika Bondowoso tersebut, dengan suara yang beredar di Facebook dan pesan WhatsApp. Selain itu, klaim bahwa virus Corona yang saat ini menyerang lambung bisa diobati dengan jamu AVC juga keliru. BPOM belum memberikan izin pada jamu AVC sebagai obat Covid-19.



Hoaks

Link Counter:

- <https://cekfakta.tempo.co/fakta/1465/keliru-video-dan-pesan-suara-yang-diklaim-dari-direktur-rs-medika-bondowoso-dr-yahya-amar>
- <https://www.instagram.com/p/CRxdqkKpxkW/>

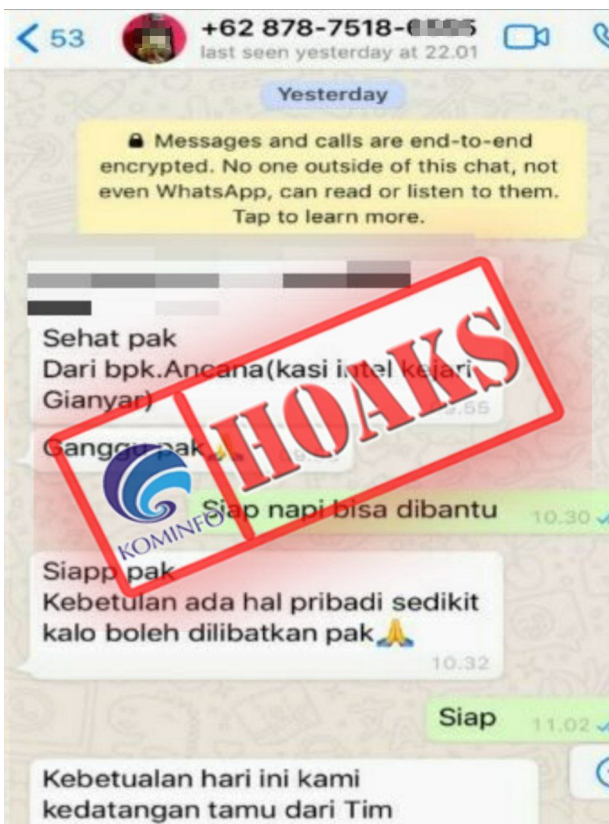
Kamis, 12 Agustus 2021

5. [HOAKS] Akun WhatsApp Mengatasnamakan Kasi Intel Kejari Gianyar

Penjelasan:

Beredar akun WhatsApp mengatasnamakan Kepala Seksi Intelijen Kejaksaan Negeri (Kejari) Gianyar, I Gede Ancana. Akun tersebut terlihat mengirimkan pesan kepada sejumlah orang untuk meminta bantuan dana untuk keperluan pelayanan tamu dari Kejaksaan Agung.

Menanggapi hal tersebut, Kasi Intel Kejari Gianyar, I Gede Ancana mengatakan bahwa ada oknum yang menggunakan namanya untuk melakukan penipuan. Atas kejadian tersebut I Gede Ancana mengimbau untuk langsung mengonfirmasi kepada dirinya apabila ada akun WhatsApp yang mengatasnamakannya. Apalagi sampai meminta uang dan membawa-bawa nama pimpinan.



Hoaks

Link Counter:

- <https://baliexpress.jawapos.com/read/2021/08/12/281871/minta-uang-nama-kasi-intel-kejari-gianyar-dicatut-di-wa>

Kamis, 12 Agustus 2021

6. [DISINFORMASI] Pasien Covid selalu Meninggal di Rumah Sakit



Penjelasan:

Beredar di media sosial Facebook unggahan berupa gambar yang terdapat narasi bahwa Virus Corona ganas dan mematikan, namun pasien yang meninggal akibat Covid-19 selalu di rumah sakit, tidak ada yang meninggal di jalan, rumah, pasar, ataupun sawah.

Faktanya, dilansir dari turnbackhoax.id, klaim tersebut adalah keliru dan termasuk kategori konten yang menyesatkan. Dikutip dari liputan6.com, anggota komunitas LapoCovid-19, Yerikho Setyo Adi, menunjukkan data bahwa sebanyak 265 pasien Covid-19 meninggal saat isolasi mandiri di rumah. Diberitakan dari kompas.com, seorang pengayuh becak bernama Bilal (84) meninggal di atas becaknya di Jalan Magangan Kulon di Kelurahan Patehan, Kemantren Kraton, Kota Yogyakarta, Senin (19/7/2021). Hasil uji swab menunjukkan Bilal reaktif. Nyawa Bilal tidak tertolong karena tidak ada yang mengetahui Bilal positif Covid-19. Korban lain juga ditemukan di Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Melansir dari metrotvnews.com, seorang pemilik warung meninggal di dalam warung sekitar pukul 9 pagi. Sekitar jarak 15 meter, seorang tukang becak yang tidak diketahui identitasnya meninggal di atas becak pada pukul 10 pagi. Menurut warga, keduanya sempat melakukan kontak. Hasil tes swab jenazah dinyatakan keduanya positif Covid-19.

Disinformasi

Link Counter:

- https://rri.co.id/cirebon/1754-info-publik/1146299/hoax-virus-ganas-dan-mematikan-tapi-yang-mati-selalu-di-rs?utm_source=terbaru_widget&utm_medium=internal_link&utm_campaign=General%20Campaign
- <https://turnbackhoax.id/2021/08/10/salah-virus-corona-katanya-ganas-dan-mematikan-tapi-yang-mati-selalu-di-rumah-sakit>
- <https://www.liputan6.com/news/read/4597727/lapor-covid-19-265-pasien-meninggal-saat-isolasi-mandiri-di-rumah?source=search>
- <https://www.kompas.com/regional/read/2021/07/25/182800278/cerita-pilu-bilal-meninggal-dalam-sunyi-di-atas-becaknya-mengeluh-sakit>